

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI AMBT (AKTIVITAS MEMBACA
BERPIKIR TERBIMBING) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV SD INPRES KATANGKA
KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh
RENY EKA WAHYUNI
NIM 10540 8461 13

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2017**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **RENY EKA WAHYUNI**, NIM **10540 8461 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 012/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 09 Jumadil Awal 1439 H/26 Januari 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 31 Januari 2018.

Makassar, 14 Jumadil Awal 1439 H
31 Januari 2018 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji : 1. **Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.** (.....)
2. **Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd.** (.....)
3. **Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.** (.....)
4. **Ummu Khaltsun, S.Pd., M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **RENY EKA WAHYUNI**
NIM : 10540 8461 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Penerapan Strategi AMBT (Aktivitas
Membaca Berpikir Terbimbing) terhadap Kemampuan
Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SD Inpres
Katangka Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Januari 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dr. Hj. Andi Tenri Ampa, M.Hum.

Pembimbing II

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM : 970 635



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH
DASAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, (0411) 866132, Fax. (0411) 860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Reny Eka Wahyuni**

NIM : 10540 8461 13

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Strategi AMBT (Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa.**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, November 2017
Yang Membuat Pernyataan

Reny Eka Wahyuni
NIM:10540 8461 13



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH
DASAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, (0411) 866132, Fax. (0411) 860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Reny Eka Wahyuni**
Nim : 10540 8461 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Strategi AMBT (Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa.**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi saya, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penciplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, November 2017

Yang membuat perjanjian

Reny Eka Wahyuni
NIM:10540 8461 13

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai oleh doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha”

**Harapan dan keinginan orang tua adalah
Sasaran perjuanganku
Kasih sayang dan restu orang tua adalah
Penerang masa depanku
Butiran kata dan nasihat orang tua adalah
Tuntunan keberhasilanku**

**Tiada pengorbanan seikhlas pengorbananmu
Tiada cinta semurni cintamu
Tiada kasih sayang setulus kasih sayangmu
Tiada perhatian sebesar perhatianmu
Tiada keberhasilan tanpa restumu**

**Begitu banyak tetesan keringat yang tercurur
Dari tubuhmu demi keberhasilanku
Tetaplah menjadi tiang penyangga
Masa depanku**

**Kupersembahkan karya sederhana ini
Sebagai kado terindah untuk
Ayahanda dan ibunda tercinta
RAMLI dan NURSIAH**

**Sebagai rasa hormatku, dan
Rasa sayangku kepada adik-adikku
Yang selalu memberikan dukungan, pengorbanan
Dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan**

**Untuk semua sahabat-sahabatku
Yang selalu memberikan masukan-masukan
Selama penulis menjalankan perkuliahan**

ABSTRAK

RENYEKAWAHYUNI. 2017. *Pengaruh penerapan strategi AMBT (Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hj. Andi Tenri Ampa dan pembimbing II Sulfasyah.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh penerapan strategi AMBT (Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan strategi AMBT (Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen bentuk *Pretest Posttest Design* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol). Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah murid Kelas IV sebanyak 36 orang. Penelitian dilaksanakan selama 8 kali pertemuan.

Hasil analisis deskriptif sebelum (*pretest*) diajar menggunakan strategi AMBT dalam meningkatkan membaca pemahaman menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa, dengan nilai rata-rata 53,61. Sedangkan Hasil analisis deskriptif sesudah (*posttest*) diajar menggunakan strategi AMBT menunjukkan bahwa hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa dengan nilai rata-rata 80,69. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji-t, diketahui bahwa nilai t_{Hitung} yang diperoleh adalah 11,77 dengan frekuensi $(dk) = 36-1 = 35$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{Tabel} = 2,030$. Jadi, $t_{Hitung} > t_{tabel}$ atau hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima. Hal ini membuktikan bahwa penerapan strategi AMBT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai pengaruh daripada sebelum menggunakan strategi AMBT.

Kata kunci: eksperimen, strategi AMBT, meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Allah yang paling agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud kita, Allah yang paling suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan kita. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Strategi AMBT (Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa”** dapat diselesaikan.

Setiap orang dalam berkarya selalu mengharapkan kesempurnaan, termasuk dalam tulisan ini. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis telah mengerahkan segala daya dan upaya untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini berupaya memberi gambaran dan informasi sejauh mana pengaruh penerapan strategi AMBT (Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa. Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah berdoa, berjuang,

rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Hj. Andi Tenri Ampa, M.Hum Pembimbing I dan Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D. Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.
2. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis.
6. Mariani, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan seluruh staf dewan guru SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti dalam menjalankan penelitian.
7. Siswa-siswi SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa atas kerjasama, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran.
8. Rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2013 terkhusus Kelas B Universitas Muhammadiyah Makassar, terima kasih atas

solidaritas yang diberikan selama menjalani perkuliahan, semoga keakraban dan kebersamaan kita tidak berakhir sampai disini.

9. Sahabat-sahabatku yang setia dan tulus memberikan doa, dukungan dan masukan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini serta seluruh keluarga besar.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu semoga menjadi ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis.

Makassar, November 2017

Penyusun

Reny Eka Wahyuni
NIM:10540 8461 13

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBNG	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	
1. Penelitian yang Relevan.....	6
2. Strategi AMBT (Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing).....	8
a. Pengertian Strategi AMBT.....	8
b. Karakteristik Strategi AMBT	9
c. Kelebihan dan Kekurangan Strategi AMBT	9
d. Penerapan Strategi AMBT	10

e. Tahap Strategi AMBT	14
3. Membaca Pemahaman.....	14
a. Pengertian Membaca Pemahaman	14
b. Tujuan Membaca Pemahaman	15
4. Pengertian Hasil Belajar.....	16
5. Hakekat Bahasa Indonesia	19
B. Kerangka Pikir	20
C. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Desain Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Definisi Operasional Variabel	26
E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan.....	39
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
3.1 Model One-Group Pretest-Posttest Design.....	25
3.2 Subjek Populasi Murid SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa	26
3.3 Instrumen Penilaian	29
3.4 Kategorisasi Standar Ketuntasa Bahasa Indonesia	31
4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Pre-Test	34
4.2 Tingkat Penguasaan Materi Pre-test	35
4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	35
4.4 Statistik Skor Hasil Belajar Post-Test	36
4.5 Tingkat Penguasaan Materi Post-test	37
4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal.
Gambar 2.1 kerangka pikir.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A

- 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**
- 2. Materi Ajar**

Lampiran B

- 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**
- 2. Daftar Hadir**

Lampiran C

- 1. Soal Pre-Test dan Post-Test**
- 2. Analisis Skor Pre-Test dan Post-Test**

Lampiran D

- 1. Daftar Nilai Pre-Test dan Post-Test**
- 2. Tes Hasil Belajar**

Lampiran E

- 1. Dokumentasi**
- 2. Persuratan**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu keterampilan berbahasa yaitu membaca merupakan aspek berbahasa yang perlu dikuasai siswa SD agar mampu berkomunikasi secara tertulis. Hal ini berdasarkan atas kenyataan bahwa pada masa sekarang ini banyak sekali buku, majalah, koran, atau bentuk tulisan lain yang berfungsi sebagai penyampaian pesan, sehingga keterampilan membaca sangat dibutuhkan untuk memahami informasi atau isi pesan yang ada dalam sebuah teks bacaan.

Kemampuan membaca mutlak dikuasai untuk menghadapi era global. Dalam era ini, membaca akan semakin penting peranannya sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini dikarenakan kemampuan membaca menjadi salah satu modal utama dalam pencapaian sukses wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun. Berdasarkan kenyataan di atas, maka peningkatan kemampuan membaca pada siswa harus ditanamkan sejak dini dan harus disertai dengan peningkatan keterampilan pemahaman terhadap suatu bahan bacaan. Keterampilan pemahaman yang paling tepat dalam hal ini adalah dengan membaca intensif.

Pada saat siswa membaca, terkadang ada beberapa siswa yang berbicara atau bahkan bermain-main dengan teman sebangkunya. Mereka merasa kegiatan membaca tersebut adalah kegiatan yang membosankan dan tidak terlalu penting. Selanjutnya

guru akan bertanya pada siswa, apakah sudah selesai membacanya? Kemudian guru menuliskan beberapa pertanyaan di papan tulis yang berkaitan dengan teks bacaan, dan meminta siswa menyalin pertanyaan-pertanyaan tersebut beserta jawaban di buku tulisnya. Jawaban dari siswa itu dijadikan sebagai nilai untuk keterampilan membaca. Proses pembelajaran yang seperti ini sangat tidak efektif, karena sebagian besar siswa tidak bisa menjawab pertanyaan kecuali melihat kembali teks tersebut dan membaca ulang untuk mencari jawabannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka calon guru dapat melakukan pembaharuan dalam pembelajaran. Pembaharuan pembelajaran yang dimaksud dapat dilakukan dengan menciptakan strategi baru untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa khususnya membaca. Penggunaan strategi ini merupakan kreatifitas guru yang nantinya dapat digabungkan dengan penggunaan pendekatan yang berbeda.

Strategi Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing merupakan strategi yang bertujuan untuk membimbing siswa berinteraksi dengan teks yang berlandaskan pada pendekatan proses membaca. Dalam kegiatan membaca tersebut siswa ikut membaca bersama guru yang berperan sebagai model membaca bagi siswanya.

Penelitian eksperimen yang dilakukan peneliti atas dasar pemikiran bahwa pembaharuan pengajaran dapat dilakukan dengan melakukan variasi terhadap suatu strategi, yaitu dengan memasukkan kegiatan membaca pemahaman ke dalam pelaksanaan strategi AMBT. Pada tahap saatbaca dalam strategi AMBT periode membaca dalam hati merupakan waktu yang ditetapkan guru yang harus

dilaksanakan, namun disini peneliti bermaksud untuk menggantikan peranan membaca dalam hati dengan membaca pemahaman.

Hal ini dikarenakan aktivitas membaca pemahaman dapat dilakukan secara bergilir sedangkan siswa yang lainnya menyimak, sehingga perhatian mereka dapat berpusat pada teks karena sewaktu-waktu guru akan meminta untuk melanjutkan membaca. Tindakan mengganti peran membaca dalam hati dengan membaca pemahaman dalam strategi AMBT diharapkan mampu membantu memusatkan perhatian siswa, karena penetapan giliran membaca dilakukan secara acak oleh guru dengan cara menunjuk siswa selanjutnya untuk membaca sehingga dipastikan semua siswa dalam kelas tersebut menyimak bahan bacaan.

Membaca pemahaman sangat penting karena keberhasilan guru sangat penting dalam mengajarkan membaca berdampak positif terhadap keberhasilan mata pelajaran. Banyak aspek yang perlu diketahui tentang kesulitan yang dihadapi siswa khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia antara lain menentukan ide pokok dan menarik kesimpulan isi bacaan. Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian eksperimen dengan judul **“Pengaruh Penerapan Strategi AMBT (Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan strategi AMBT (Aktivitas Membaca

Berpikir Terbimbing) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi AMBT (Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

- a. Bagi akademik UNISMUH sebagai bahan informasi dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan khususnya di bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- b. Bagi peneliti, menjadi masukan dan acuan dalam mengembangkan penelitian di masa mendatang serta menjadi informasi yang berharga sebagai calon pembimbing.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru pembimbing, agar strategi AMBT senantiasa diterapkan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.
- b. Bagi siswa, agar strategi ini bisa diterapkan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca pemahaman interpretatif yang dimilikinya demi menyongsong masa depan yang cerah.

- c. Bagi peneliti, memberikan motivasi untuk melakukan penelitian selanjutnya demi peningkatan mutu pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Menurut hasil beberapa peneliti terdahulu di antaranya: (1) Penelitian yang dilakukan oleh Vita Dwi Agustina (2011) dengan judul “Hubungan antara penerapan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid kelas IV SD pesanggrahan 02 kota batu”, Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model NHT dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Pesanggrahan 02 Kota Batu. Hal ini terlihat dari data awal nilai rata-rata kelas 63,57, dengan ketuntasan belajar 45,71%. Setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan metode NHT diperoleh nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 71,71 dengan ketuntasan belajar murid 68,57%. Kemudian nilai rata-rata kelas meningkat lagi menjadi 77,11 dengan ketuntasan belajar 91,43%. Dari penelitian tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

(2) Penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2013) dengan judul, “meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada Murid kelas V SD Negeri XS Bolli Kabupaten Enrekang”. Juga mengalami peningkatan setelah di terapkan model pembelajaran kooperatif tipe

CIRC dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari data awal nilai yang rata-rata kelas 62,50, dengan ketuntasan belajar 49,40%. Setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC diperoleh nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 80,00 dengan ketuntasan belajar murid 75,57%. Kemudian nilai rata-rata kelas meningkat lagi menjadi 83,90 dengan ketuntasan belajar 95,00%. Dari penelitian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid.

Selanjutnya, penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Dewi Permata Suci (2014) dengan judul “Peningkatan kemampuan membaca pemahaman cerita anak dengan strategi AMBT (Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing) pada kelas V SDN Kamal 01 jember” menunjukkan bahwa hasil analisis penelitian yang dilakukan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi AMBT dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman cerita anak dengan strategi AMBT mengalami peningkatan. Penerapan strategi AMBT dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan cara menekankan pada menjawab pertanyaan dan membuat kesimpulan dari bacaan. Hasil belajar siswa dibuktikan dengan pada tahap prasiklus, jumlah siswa yang tuntas hanya 17 siswa atau 48% dari keseluruhan jumlah siswa. Pada siklus I, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan nilai yaitu 29 siswa atau 74,4% dari keseluruhan jumlah siswa. Selanjutnya pada siklus II, ada 33 siswa atau sebesar 87,17% dari total 39

siswa telah mencapai ketuntasan nilai. Sisanya sebanyak 5 siswa atau 12,83% dari 39 siswa belum mencapai ketuntasan nilai.

Jadi, kesimpulan dari ke tiga peneliti yaitu dengan menerapkan strategi AMBT dalam membaca pemahaman dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada murid SD, karena dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil yang signifikan.

2. Pengertian Strategi AMBT (Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing)

Salah satu bentuk pembelajaran membaca dan keterampilan berbahasa di Sekolah Dasar sebagai upaya untuk mengoptimalkan pembelajaran membaca pemahaman adalah dengan menggunakan strategi AMBT (Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing). Menurut Stauffer dan Manzo (dalam Hairuddin, 2008: 3.25) strategi AMBT merupakan strategi yang berguna untuk membimbing siswa berinteraksi dengan teks yang berlandaskan pada pendekatan proses membaca. Proses membaca tersebut dimulai dengan tahap pra-baca, saat-baca, dan pasca-baca.

Sementara itu, menurut Stauffer (dalam Hairuddin, 2008: 3.25) strategi AMBT dapat mendorong siswa mengembangkan kemampuan berfikir melalui keterampilan membaca. Strategi dirancang untuk meminta siswa memprediksi isi bacaan dan isi paragraf berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa, memikirkan prediksi saat membaca dan menguji/merevisi yang berhubungan dengan bacaan.

3. Karakteristik Strategi Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing

Karakteristik strategi AMBT menurut Stauffer (dalam Hairuddin, 2008: 3.26) adalah sebagai berikut: 1) kegiatan membaca yang bertujuan untuk mencari pokok pikiran dalam sebuah bacaan; 2) menuntut siswa memprediksi isi bacaan dan isi paragraf berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki; 3) menuntut siswa menguji/merevisi yang berhubungan dengan bacaan.

Karakteristik tersebut menuntut minat baca siswa yang tinggi, karena dengan strategi AMBT ini siswa dituntut membaca sebuah bacaan secara keseluruhan untuk memahami isi bacaan tersebut. Guru harus memastikan bahwa siswa terlihat aktif secara fisik dan mental dalam kegiatan membaca.

4. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing

Kelebihan yang dimiliki strategi AMBT adalah: 1) memberi kesempatan pada siswa untuk membuat berbagai prediksi yang dapat digunakan sebagai alat mencapai tujuan membaca; 2) memberi penekanan bahwa membaca sebagai proses berfikir melalui kegiatan memprediksi dan langkah-langkah selanjutnya; 3) memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih dan mencoba kebiasaan untuk memecahkan suatu masalah dan langsung memotivasi untuk menguji kebenaran dari bacaan.

Dilihat dari beberapa kelebihan di atas, guru dapat menjadikan strategi AMBT sebagai salah satu strategi untuk membimbing siswa dalam kegiatan membaca baik secara individu maupun kelompok. Diharapkan terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Kelemahan yang dimiliki strategi ini adalah: 1) pada tahap prabaca, terkadang ada beberapa siswa yang belum siap dan tidak fokus sehingga masih bingung dan bertanya-tanya bagaimana langkah-langkah belajar yang akan dilakukan; dan 2) membutuhkan kemampuan penguasaan kelas dan strategi waktu yang baik oleh guru dalam menetapkan waktu tahap pra baca, saat baca, dan pasca baca.

5. Penerapan Strategi AMBT (Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing)

Menurut Stauffer (dalam Farida Rahim, 2008:50) strategi AMBT dapat mendorong siswa mengembangkan kemampuan berpikir melalui keterampilan membaca dalam memahami suatu bacaan untuk menentukan ide pokok dalam menarik kesimpulan isi bacaan melalui beberapa tahap atau langkah untuk mempermudah dalam menemukan ide pokok dan kesimpulan terhadap wacana yang dibacanya. Oleh karena itu, metode yang sesuai atau relevan digunakan dalam menentukan ide pokok adalah strategi AMBT untuk menentukan ide pokok paragraf.

Proses membaca dalam strategi AMBT dimulai dengan tahap pra baca, saat baca dan pasca baca. Ketiga tahap tersebut harus terlaksana dengan baik agar tujuan membaca dapat tercapai secara maksimal. Berikut ini tahap-tahp yang terdapat dalam penerapan strategi AMBT (Hairuddin, 2008: 3.26).

1) Kegiatan Pembelajaran Prabaca

Aktivitas yang dilakukan saat prabaca adalah dengan menggunakan pembelajaran mini. Pembelajaran mini dilakukan untuk membantu siswa membangkitkan pengalaman atau skemata sebelum membaca, hal ini penting karena

keberhasilan dalam membaca sangat ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan pendahuluan yang dimiliki siswa. Selain itu, pembelajaran mini ini dianggap penting karena aktivitas tersebut akan membantu guru dalam pengembangan afektif minat, sikap positif, dan motivasi bagi siswa.

Aktivitas pada tahap prabaca memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih dan mencoba kebiasaan memecahkan suatu masalah dan langsung termotivasi untuk menguji kebenaran dari sebuah bacaan. Di samping itu, siswa akan dapat mengaktifkan schemata untuk menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dengan topik yang akan dibaca. Aktivitas yang dapat dilaksanakan sebagai berikut.

- a. Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas lima siswa pada setiap kelompok berdasarkan perbedaan kemampuan.
- b. Guru memperkenalkan topik bacaan

Guru memberikan penjelasan atau pernyataan dengan cara menghubungkan judul bacaan dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa.

- c. Guru memberikan penjelasan tentang tujuan membaca yang dilaksanakan.
- d. Guru menjelaskan langkah-langkah belajar yang dilaksanakan.
- e. Guru mencatat di papan tulis semua prediksi yang dikemukakan siswa.

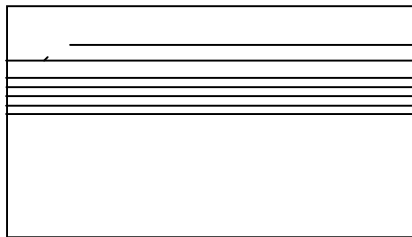
2) Kegiatan Pembelajaran Saat baca

Pada tahap saat baca, periode membaca dalam hati merupakan waktu yang ditetapkan guru yang harus dilaksanakan. Pelaksanaan dapat perorangan,

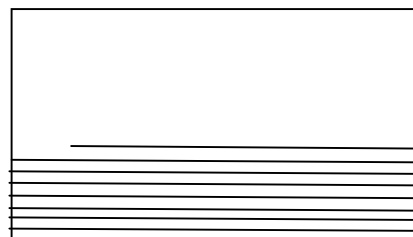
berpasangan, maupun kelompok. Banyak hal yang harus dibaca dapat ditentukan oleh guru atau kelompok, misalnya sejumlah bab, halaman atau paragraf. Sewaktu membaca dalam hati siswa dapat menemukan alasan tujuan penulis, dan menyimpulkan isi bacaan.

Pada saat baca, penulis harus ingat bahwa peletakan ide pokok mempunyai gaya tersendiri untuk lebih muda memahaminya. Lazimnya ide pokok berada diawal paragraf, ditengah paragraf, dan diakhir paragraf. Dengan adanya latihan siswa dapat menentukan ide pokok. Berikut gambar tipe paragraf Sedarso yaitu:

1. Ide pokok diawal paragraf.



2. Ide pokok diakhir paragraf

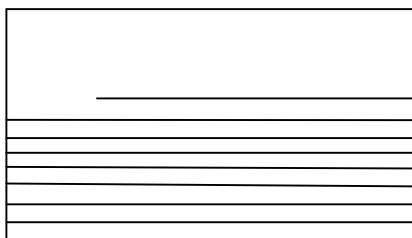


Keterangan :

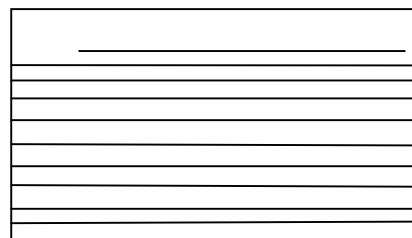
Gambar 1 menunjukkan bahwa ide pokok berada di awal paragraf.

Gambar 2 menunjukkan bahwa ide pokok suatu paragraf berada diakhir paragraf.

3. Ide pokok di tengah paragraf



4. Ide pokok di seluruh paragraf



Keterangan:

Gambar 3 menunjukkan ide pokok terdapat di tengah paragraf.

Gambar 4 menunjukkan ide pokok terdapat di seluruh paragraf.

Untuk mengetahui ide pokok suatu paragraf sebelumnya harus mengetahui bagian fungsi paragraf menemukan ide pokoknya. Paragraf adalah kumpulan kalimat yang berisi suatu gagasan. Paragraf merupakan jalan yang ditempuh penulis untuk menyampaikan buah pikirannya, untuk memudahkan pembaca (siswa) dalam menemukan ide pokok. Dalam satu paragraf ada kalimat pokok atau kalimat kunci. Kalimat pokok mengandung ide pokok paragraf, kalimat lainnya adalah kalimat pendukung yang menguraikan, menjelaskan, melukiskan, menjabarkan, dan menyajikan contoh-contoh ide pokok. Kalimat kunci paragraf mengandung pernyataan tentang kata benda atau kata ganti orang yang dominan atau yang menjadi topik secara umum, garis besar paragraf itu.

3) Kegiatan Pembelajaran Pasca baca

Aktivitas pasca baca adalah aktivitas pembelajaran setelah siswa melakukan kegiatan membaca. Kegiatan pasca baca ini sangat membantu siswa mengintegrasikan informasi yang baru dalam menghidupkan skemanya, dan menghadirkan pengalaman belajar pada tahapan yang telah dilaluinya.

Pembelajaran pada tahap pasca baca dilakukan dengan cara membaca ulang prediksi awal yang dikemukakan pada tahap prabaca, bertanya-jawab untuk merevisi/menguji prediksi awal, melakukan *sharing* hasil dalam diskusi kelas, serta menjawab pertanyaan tingkat literal, inferensial, kritis, dan kreatif secara individu.

6. Tahap Strategi AMBT (Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing)

Adapun tahap-tahap strategi AMBT sebagai berikut:

a) Pra-baca

1. Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa bagian
2. Guru memperkenalkan topik bacaan
3. Guru memberikan penjelasan tentang judul bacaan
4. Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan guna mempersiapkan mental dan kerangka kerja terhadap metakognisi yang telah dimiliki
5. Guru mencatat di papan tulis semua prediksi yang dikemukakan siswa

b) Saat-baca

1. Siswa diminta untuk membaca teks guna memahami isi bacaan

c) Pasca-baca

1. Siswa diberi kesempatan untuk membaca ulang prediksi awal
2. Siswa bertanya jawab untuk merevisi/menguji prediksi awal
3. Siswa melakukan sharing hasil dalam diskusi kelas
4. Siswa diberi kesempatan mengerjakan tugas-tugas untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan.

7. Pengertian Membaca Pemahaman

Menurut Bowman (dalam Samsu Somadayo, 2011:2) menyatakan bahwa membaca merupakan sarana yang tepat untuk mempromosikan suatu pembelajaran

sepanjang hayat (*life-long learning*) dengan mengajarkan kepada anak cara membaca berarti memberi anak tersebut masa depan yaitu memberi suatu teknik bagaimana cara mengeksplorasi dunia manapun yang ia pilih dan memberikan kesempatan untuk mendapatkan hidupnya.

Menurut Rubin (dalam Samsu Somadayo, 2011:7) membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup 2 kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berfikir tentang konsep verbal. Pendapat ini memandang bahwa dalam membaca pemahaman, secara simultan terjadi konstruksi dua arah dalam pikiran pembaca dalam melakukan aktivitas membaca. Pembaca secara aktif merespon dengan mengungkapkan bunyi tulisan dan bahasa yang digunakan oleh penulis. Untuk itu, pembaca dituntut untuk dapat mengungkapkan makna yang terkandung didalam teks, yakni makna yang disampaikan oleh penulis.

8. Tujuan Membaca Pemahaman

Menurut Rivers dan Temperly (dalam Samsu Somadayo, 2011:10) mengajukan tujuh tujuan utama dalam membaca pemahaman:

- 1) Memperoleh informasi untuk satu tujuan atau merasa penasaran tentang satu topik
- 2) Memperoleh berbagai petunjuk tentang cara melakukan suatu tugas sebagai pekerjaan atau kehidupan sehari-hari
- 3) Dapat menyelesaikan teka-teki

- 4) Berhubungan dengan teman-teman dengan surat menyurat atau untuk memahami surat-surat bisnis
- 5) Mengetahui kapan dan dimana sesuatu akan terjadi atau apa yang tersedia
- 6) Mengetahui apa yang terjadi atau apa yang telah terjadi sebagaimana dilaporkan dalam koran, majalah, laporan
- 7) Memperoleh kesenangan atau hiburan

Tujuan utama membaca pemahaman adalah memperoleh pemahaman. Membaca pemahaman adalah membaca yang berusaha memahami isi bacaan/teks secara menyeluruh. Seorang dikatakan memahami bacaan apabila memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis
- b) Kemampuan menangkap maknaword dan makna tersirat
- c) Dan kemampuan membuat kesimpulan

9. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana (2009: 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Slameto (2008: 7) hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna melihat kemampuan siswa.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan (Agus, 2011:5), merujuk pada pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam pemecahan masalah.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Menurut Bloom (Agus, 2011:6), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai),

organization (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotorik mencakup keterampilan produktif, sosial, dan intelektual.

Gagne & Briggs (Suprihatiningrum, 2013:37) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid sebagai akibat perbuatan belajar yang dapat diamati melalui penampilan murid (*learning performance*). Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah segala perubahan perilaku individu setelah melakukan kegiatan belajar, dimana perubahan perilaku mencakup segala aspek baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi (Rusman, 2012:124) antara lain mengikuti faktor internal dan faktor eksternal:

a) Faktor Internal

(1) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

(2) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegansi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar peserta didik.

b) Faktor Eksternal

(1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih sangat segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.

(2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaanya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

10. Hakekat Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama dan berinteraksi. Belajar Bahasa Indonesia suatu perubahan perilaku yang relative permanen dan merupakan hasil pelatihan berbahasa yang mendapat penguatan.

Belajar bahasa merupakan usaha yang panjang dan kompleks seluruh jiwa raga yang terlibat ketika mempelajari bahasa.

Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia akan berhasil apabila guru menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan siswa. Penyesuaian tersebut harus dirancang secara terpadu dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia misalnya, tujuan utama pembelajaran bahasa umumnya adalah mempersiapkan siswa untuk melakukan interaksi yang bermakna dengan bahasa yang alamiah. Agar interaksi dapat bermakna bagi siswa perlu didesain secara tepat rencana pembelajaran Bahasa Indonesia. Penyusunan rencana pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan pada siswa sebagai subyek belajar.

Melalui pengalaman belajar siswa menemukan, menerapkan, menyusun, menganalisis, membandingkan, memperbaiki, menilai, dan menyimpulkan sendiri. Di dalam proses belajar terdapat berbagai kondisi yang dapat menentukan hasil belajar. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah kondisi yang berkaitan dengan proses belajar yakni kondisi eksternal dan internal.

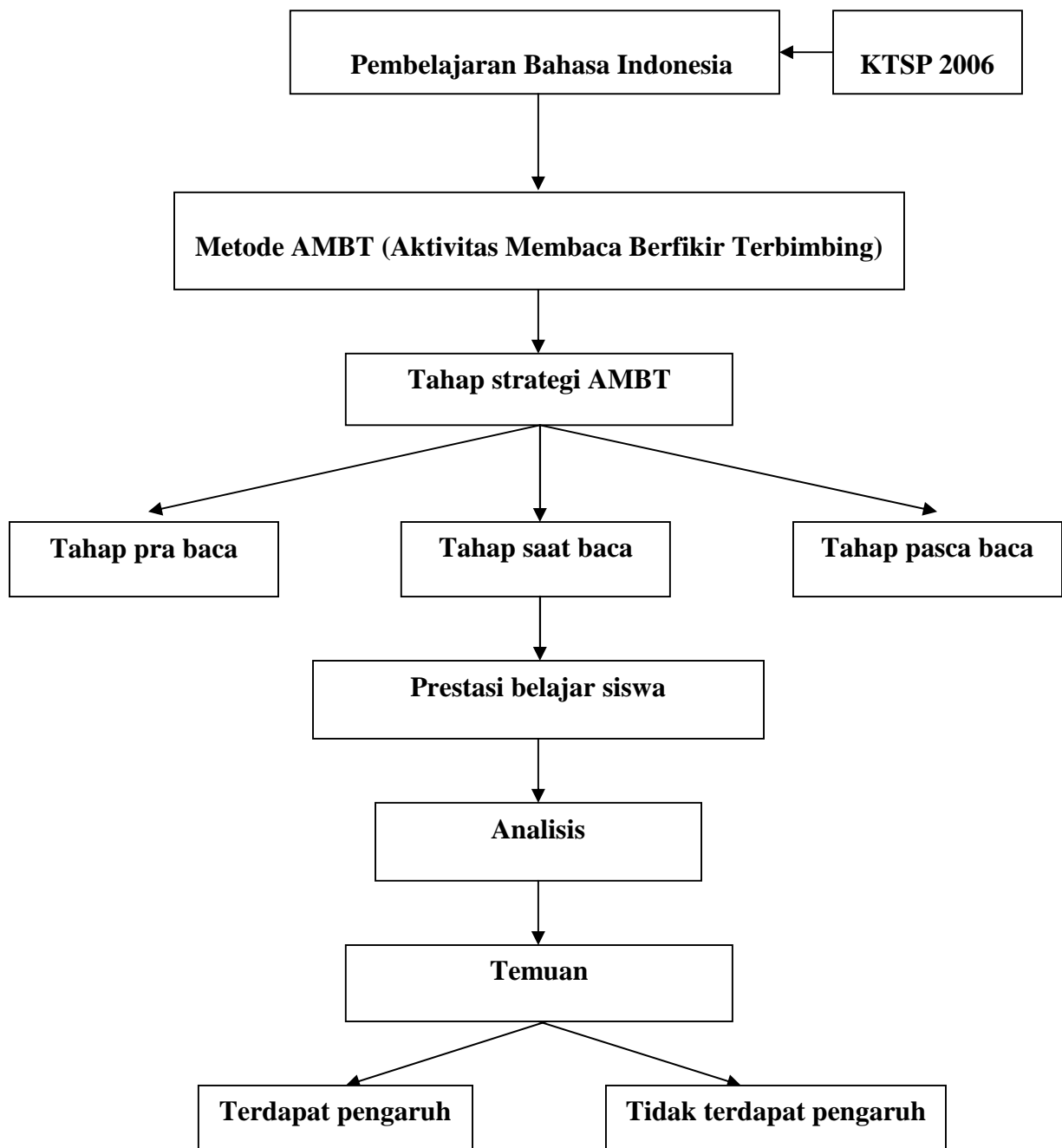
B. Kerangka Pikir

Meningkatkan mutu pendidikan dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia seorang guru harus mampu memilih dan menerapkan metode maupun strategi belajar mengajar yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satu strategi belajar mengajar yang dapat diterapkan oleh guru dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan

model pembelajaran strategi AMBT. Strategi ini berguna untuk membimbing siswa untuk berinteraksi dengan teks berlandaskan pada pendekatan proses membaca mulai dari tahap pra-baca, saat-baca, dan pasca-baca. Baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun warga negara dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya.

Penerapan model pembelajaran AMBT diharapkan juga dapat mencapai peningkatan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui secara pasti penerapan strategi pembelajaran terhadap kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia perlu dilakukan penelitian secara mendalam.

Penelitian ini, siswa dikelompokkan pada saat pembelajaran, yaitu pre-tes dan post-tes yang dilakukan 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan setelah eksperimen. Hasil dari penelitian berupa data, diolah sehingga menghasilkan temuan. Dari temuan tersebut dapat diketahui pengaruh penerapan pembelajaran AMBT dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa. Secara sederhana kerangka pikir dapat digambarkan dalam bagan berikut.



Skema Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap penelitian, yang sebenarnya masih perlu diuji secara empiris. Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian sebagai dasar landasan dalam penelitian. Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, kajian pustaka dan kerangka pikir diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi AMBT terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Inpres Katangka.

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi AMBT terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Inpres Katangka.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan memberikan manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati. Manipulasi yang dilakukan dapat berupa situasi atau tindakan tertentu yang diberikan kepada individu atau kelompok, dan setelah itu dapat dilihat pengaruhnya.

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan yaitu *Pre-Experimental Design* yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi AMBT (Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa.

B. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah *One Group Pre Test-Post Test Design*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu

kelas eksperimen yang diawali dengan *pretest* sebelum diberi perlakuan kemudian *posttest* setelah diberikan perlakuan. Adapun model desainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pre test	Perlakuan	Post test
O_1	X	O_2

Sumber: (Sugiyono, 2015:111)

Keterangan :

O_1 = Nilai pre-test (sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan (metode strategi AMBT)

O_2 = Nilai post-test (setelah diberi perlakuan)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam kegiatan penelitian eksperimen ini populasi yang digunakan adalah siswa kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa.

Tabel 3.2

No.	Jenis kelamin	Jumlah Siswa
1	Laki-laki	19
2	Perempuan	17
Total		36

(Sumber: Guru kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa)

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah kelas IV SD Inpres Katangka semester I yang aktif selama tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah 36 siswa, laki-laki 19 dan perempuan 17, karena relatif kecil maka peneliti ini menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 36 orang.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam menginterpretasi judul penelitian ini, maka penulis terlebih dahulu mengemukakan pengertian yang sesuai dengan variabel dalam judul ini, sehingga tidak menimbulkan kesalahan pemahaman

dalam pembahasan selanjutnya. Pengertian operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diperhatikan, pengertian operasional variabel ini diuraikan sebagai berikut:

1. Strategi AMBT adalah sebagai salah satu bentuk pembelajaran di SD, strategi ini berguna untuk membimbing siswa berinteraksi dengan teks berlandaskan pada pendekatan membaca proses yang dimulai dari tahap pra-baca, saat-baca, dan pasca-baca.
2. Membaca pemahaman interpretatif merupakan proses memperoleh ide-ide yang tidak dinyatakan secara langsung. Strategi AMBT merupakan strategi yang berguna untuk membimbing siswa dalam menemukan ide pokok dan menafsirkan kesimpulan isi bacaan sedangkan kemampuan membaca pemahaman interpretatif adalah kemampuan siswa menemukan ide pokok dan menarik kesimpulan isi bacaan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar keterampilan membaca pemahaman interpretatif dengan jenis pretest dan postest. *Pretest* dilaksanakan sebelum strategi AMBT diterapkan dengan tujuan membaca pemahaman interpretatif yaitu, mengetahui hubungan sebab-akibat, hubungan baru antara fakta-fakta, tujuan pengarang bacaan, menentukan ide pokok

paragraf dan kesimpulan. Sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah murid mengikuti pembelajaran dengan menerapkan strategi AMBT.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres Katangka berjumlah 36 orang dengan jumlah soal essay 5 nomor.
2. Data hasil belajar diperoleh dengan Tes awal (*pre-test*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment (*pretest*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki oleh siswa sebelum digunakan strategi AMBT.

3. Tes akhir (*post-test*)

Setelah perlakuan, tindakan selanjutnya adalah *post-test* untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi AMBT.

Instrumen penilaian untuk mengumpulkan data murid pada tingkat kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 3.3

No.	Aspek Yang dinilai	Kualifikasi			
		1	2	3	4
1	Pemahaman hubungan sebab akibat				
2	Pemahaman menghadirkan pengalaman baru pada bacaan				
3	Memahami tujuan pengarang				
4	Memahami ide pokok				
5	Memahami kesimpulan				
Skor					

Sumber: Nurgiantoro (2010: 480)

Keterangan : 4 = Keseluruhan isi cerita sesuai dengan cerita aslinya.

3 = Sebagian besar cerita sesuai dengan cerita aslinya.

2 = Sebagian isi cerita sesuai dengan aslinya.

1 = Sebagian kecil / tidak ada cerita sesuai dengan aslinya.

Nilai siswa = skor : 20 x 100

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan

terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan metode *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

- a) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

(Arikunto, 2006: 300)

- b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden

Analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh SD Inpres Katangka yaitu:

Tabel 3.4 Standar Ketuntasan Bahasa Indonesia

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori
0 - 64	Sangat Rendah
65 – 69	Rendah
70 – 80	Sedang
81 – 91	Tinggi
91 - 100	Sangat Tinggi

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis Data Statistik Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini cocok untuk digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random. Statistik ini juga disebut statistik probabilitas karena kesimpulan diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel kebenarannya bersifat peluang. (Sugiyono, 2015:189).

1. Penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t), dengan tahap sebagai berikut:

$$t = \frac{MD}{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

(Herianti, 2013:38)

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *Pretest* dan *posttest*

X_1 = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

2. Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima, berarti penerapan strategi AMBT tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Inpres Katangka. Menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi = 0,05 dan $dk = N-1$.

3. Membuat kesimpulan apakah penerapan strategi AMBT berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Inpres Katangka.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dengan menggunakan *Pre-Eksperimen* yang dilakukan terhadap 36 murid yang dijadikan sampel mengenai hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Katangka sebelum dan sesudah perlakuan diterapkannya proses kegiatan belajar mengajar menggunakan strategi AMBT. Hasil penelitian tersebut dianalisis untuk menggambarkan hasil belajar siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberi perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan selama delapan kali pertemuan sebelum mengetahui pengaruhnya dilakukan analisis, analisis dapat dilakukan sesuai dengan teknik analisis data yang telah diuraikan pada bab terdahulu dengan menggunakan langkah-langkah seperti yang terlampir pada lampiran.

1. Deskripsi Hasil *Pretest* Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa mulai tanggal 25 Oktober – 20 November 2017, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Katangka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi AMBT terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Inpres Katangka.

Adapun deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *pretest* sebelum diberikan perlakuan (treatment) dapat dilihat pada table 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Pre-Test

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah murid	36
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	70
Nilai minimum	30
Rentang nilai	65
Nilai rata-rata	53,61

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa skor rata-rata (mean) hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Katangka setelah dilakukan *pretest* adalah 53,61 dari skor ideal 100. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 70 dan skor terendah 30, yang berarti bahwa skor hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada *pretest* di SD Inpres Katangka tersebar dari skor terendah 30 sampai skor tertinggi 70.

Adapun persentase (%) nilai rata-rata dari skor hasil belajar *pretest* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Tingkat Penguasaan Materi *Pre-test*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori hasil belajar
1	0-34	4	11,11 %	Sangat rendah
2	35-54	13	36,11 %	Rendah
3	55-64	11	30,56 %	Sedang
4	65-84	8	22,22 %	Tinggi
5	85-100	0	0,00 %	Sangat tinggi
Jumlah		36	100 %	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 11,11%, rendah 36,11%, sedang 30,56%, tinggi 22,22% dan sangat tinggi berada pada presentase 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi dan sebelum menerapkan strategi tergolong rendah.

Tabel 4.3 Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
0 × < 65	Tidak tuntas	28	77,78
65 × 100	Tuntas	8	22,22
Jumlah		36	100

Apabila Tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($65 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas hanya $22,22\% \leq 75\%$.

2. Deskripsi Hasil *Posttest* Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa

Adapun deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *posttest* setelah diberikan perlakuan (treatment) dapat dilihat pada table 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Belajar Post-Test

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah murid	36
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	100
Nilai minimum	60
Rentang nilai	65
Nilai rata-rata	80,69

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa skor rata-rata (mean) hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Katangka setelah dilakukan *posttest* adalah 80,69 dari skor ideal 100. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 100 dan skor terendah 60, yang berarti bahwa skor hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada *posttest* di SD Inpres Katangka tersebar dari skor terendah 60 sampai skor tertinggi 100.

Adapun persentase (%) nilai rata-rata dari skor hasil belajar *posttest* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Tingkat Penguasaan Materi *Post-test*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori hasil belajar
1	0-34	-	0,00 %	Sangat rendah
2	35-54	-	0,00 %	Rendah
3	55-64	2	5,56 %	Sedang
4	65-84	22	61,11 %	Tinggi
5	85-100	12	33,33 %	Sangat tinggi
Jumlah		36	100 %	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat tinggi yaitu 33.33%, tinggi 61,11%, sedang 5,56%, rendah 0,00%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam

memahami serta penguasaan materi setelah menggunakan strategi AMBT tergolong tinggi.

Tabel 4.6 Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
0 × < 65	Tidak tuntas	2	5,56
65 × 100	Tuntas	34	94,44
Jumlah		36	100 %

Apabila Tabel 4.6 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM $(65) \geq 75\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas adalah $94,44\% \geq 75\%$.

3. Deskripsi Pengaruh Penggunaan Strategi AMBT (Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t , dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 11,77. Dengan frekuensi (dk) sebesar $36 - 1 = 35$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,030$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$

pada taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan uji-test menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dimana $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $11,77 > 2,030$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti terdapat pengaruh penerapan strategi AMBT (Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka pada bagian ini akan diuraikan pembahasan hasil penilaian yang meliputi pembahasan hasil analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Adapun data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes mengenai pengaruh penerapan strategi AMBT terhadap hasil belajar siswa berupa nilai data *pretest*, *posttest* dan uji statistik yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Gambaran Hasil *Pretest*

Pretest dilakukan satu kali pertemuan dengan pemberian tes awal sebelum pemberian perlakuan yang dilaksanakan pada hari Rabu 25 Oktober 2017. Pemberian perlakuan dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan pada 30 Oktober 2017 sampai 15 November 2017 dengan kompetensi dasar “menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca sekilas” dengan alokasi waktu 2x35 menit.

Pada kegiatan awal guru mengawali pembelajaran ini dengan mengucapkan salam, mengelola kelas, apersepsi, berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Pada kegiatan inti guru menyiapkan kelas terlebih dahulu untuk memberikan perhatian siswa. Kemudian guru mulai menyajikan teks bacaan kepada siswa dengan menerapkan strategi AMBT dalam proses pembelajaran. Guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa, kemudian guru memberikan penjelasan yang dapat membantu siswa menghubungkan judul bacaan dengan pengalaman yang telah dimiliki siswa. Siswa diminta menemukan prediksi tentang isi bacaan, kemudian guru membimbing siswa melakukan tanya jawab untuk merevisi/menguji prediksi awal dan guru memberikan pertanyaan kepada siswa.

Kegiatan akhir, pada kegiatan ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dimengerti dan membuat kesimpulan. Setelah itu guru memberikan pesan-pesan moral dengan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Berdasarkan statistik frekuensi dan persentase skor hasil belajar menunjukkan bahwa skor rata-rata (mean) hasil belajar setelah dilakukan *pretest* adalah 53,61 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 70 dari skor ideal 100, skor minimum 30 dari skor ideal 100 dan rentang skor 65 dari skor ideal 100. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres

Katangka Kabupaten Gowa berada dalam kategori rendah. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan deskripsi ketuntasan hasil belajar *pretest* diperoleh bahwa dari 36 orang jumlah siswa kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa terdapat 4 siswa (11,11) yang berada pada kategori sangat rendah, 13 siswa (36,11) yang berada pada kategori rendah, 11 siswa (30,56) yang berada pada kategori sedang, 8 siswa (22,22) yang berada pada kategori tinggi, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat tinggi. Setelah dilakukan *pretest* hasil belajar bahasa Indonesia dilihat dari perolehan persentase test (%) terdapat 28 siswa (77,78) yang belum tuntas hasil belajarnya dan 8 siswa (22,22) yang telah tuntas hasil belajarnya.

2. Gambaran Hasil *Posttest*

Posttest dilakukan satu kali pertemuan yakni pada pertemuan terakhir dengan pemberian tes hasil belajar yang dilaksanakan pada hari Senin 20 November 2017. Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil tes yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*.

Berdasarkan statistik frekuensi dan persentase skor hasil belajar *posttest* menunjukkan bahwa skor rata-rata (mean) hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Katangka setelah dilakukan *posttest* adalah 80,69 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 100 dari skor ideal 100, skor minimum 60 dari skor ideal 100 dan rentang skor 65 dari skor ideal 100. Skor rata-rata tersebut

menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa berada dalam kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena meningkatnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan dengan menerapkan strategi AMBT (Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing).

Berdasarkan deskripsi ketuntasan hasil belajar *posttest* diperoleh bahwa dari 36 orang jumlah siswa kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa terdapat 12 siswa (33,33) yang berada pada kategori sangat tinggi, 22 siswa (61,11) yang berada pada kategori tinggi, 2 siswa (5,56) yang berada pada kategori sedang, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah. Setelah dilakukan pretest hasil belajar bahasa Indonesia dilihat dari perolehan persentase test (%) terdapat 2 siswa (5,56) yang belum tuntas hasil belajarnya dan 34 siswa (94,44) yang telah tuntas hasil belajarnya.

Dari hasil penelitian sebelum dan sesudah digunakan strategi AMBT diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada siswa setelah menggunakan strategi AMBT. Hasil ini dapat dilihat pada skor rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Katangka.

3. Gambaran Uji Statistik

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t , dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 11,77. Dengan frekuensi (dk) sebesar $36 - 1 = 35$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,030$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative

(H₁) diterima yang berarti terdapat pengaruh penerapan strategi AMBT (Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa.

Hasil analisis diatas menunjukkan adanya pengaruh strategi AMBT terhadap hasil belajar, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh Dewi Permata Suci (2014) dengan judul “Peningkatan kemampuan membaca pemahaman cerita anak dengan strategi AMBT (Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing) pada kelas V SDN Kamal 01 jember” menunjukkan bahwa hasil analisis penelitian yang dilakukan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi AMBT dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Pada awal pertemuan, hanya sedikit murid yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung akan tetapi sejalan dengan digunakannya strategi AMBT murid mulai aktif pada setiap pertemuan.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi AMBT terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa yang mengkaji tentang penggunaan strategi AMBT terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia murid, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa sebelum menggunakan strategi AMBT dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase hasil belajar murid yaitu sangat rendah yaitu 11,11%, rendah 36,11%, sedang 30,56%, tinggi 22,22% dan sangat tinggi berada pada presentase 0,00%.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum strategi AMBT berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa setelah diberikan perlakuan hasil belajar siswa tergolong tinggi dapat dilihat dari perolehan persentase yaitu sangat tinggi yaitu 33,33%, tinggi 61,11%, sedang 5,56%, rendah 0,00%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%.
3. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi AMBT memiliki pengaruh terhadap hasil belajar bahasa

Indonesia kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa setelah diperoleh $t_{Hitung} = 11,77$ dan $t_{Tabel} = 2,030$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $11,77 > 2,030$.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian penggunaan strategi AMBT yang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para pendidik khususnya guru SD Inpres Katangka Kabupaten Gowa, disarankan untuk menggunakan salah satu strategi AMBT dalam pembelajarannya agar dapat membangkitkan minat dan motivasi murid untuk belajar.
2. Kepada Peneliti, diharapkan mampu mengembangkan strategi AMBT ini pada mata pelajaran lain demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon Peneliti, akan dapat mengembangkan media pembelajaran ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Agus Suprijono. 2011. *Cooperatif Learning. Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*, Cek.XI Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hairuddin. 2008. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Buni Aksara. Jakarta.
- Harjasujana, Ahmad S. 1987. *Buku Materi Pokok Keterampilan Membaca*. Jakarta: Karunika, Universitas Terbuka.
- Herianti. 2013. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Suku Kata Kelas I SD Bertingkat Labuan Baji Makassar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013)*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kusmiyati, Rini. 2010. “*Meningkatkan Pemahaman Membaca Cerita Melalui Implementasi Prosedur Membaca Terbimbing Di Kelas V Sekolah Dasar*” (*Penelitian Tindakan Kelas di SDN Sukarasa 4 Kecamatan Sukasari Kota Bandung*). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Masyhud, Sulthon. 2013. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: LPMPK.
- Nurgiantoro. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta. Anggotakapi.

- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. 1 cet; 1 ; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rofi'uddin, A dan D. Zahdi. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dikelas Tinggi*. Jakarta: Dirjen dikti.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suci, Dewi Permani. 2012. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Anak Dengan Strategi Aktivitas Membaca Berfikir Terbimbing Pada Siswa Kelas V SDN Kamal 01 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Jakarta: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Jakarta Alfabet : Media.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slameteo, 2008. *Hasil Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafi'ie. 1999. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Gheneral Bhakti Pratama.
- Tarigan, H.G. 1990. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: ANGKASA.

RIWAYAT HIDUP



Reny Eka Wahyuni, lahir di Samarinda, pada tanggal 29 Februari 1996. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ramli dan Nursiah. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 014 Samarinda pada tahun 2001 dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun 2007, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah 2 Samarinda dan selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan Tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2013. Berkat usaha dan kerja keras yang disertai doa, pada tahun 2013 penulis dinyatakan sebagai mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar program strata satu (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis sangat bersyukur diberi kesempatan oleh Allah SAW untuk menimba ilmu yang merupakan bekal di masa depan. Saat ini penulis berharap dapat mengamalkan ilmu yang diperoleh dengan baik dan membahagiakan kedua orangtua serta berusaha menjadi manusia yang berguna bagi agama, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.